

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Organisasi saat ini mengalami kelangkaan sumber daya berkualitas dan persaingan yang terus meningkat. Organisasi yang berkembang memerlukan sumber daya manusia yang bisa dikembangkan pula. Pengelolaan sumber daya manusia ini dipengaruhi oleh banyak hal, selain kualitas sumber daya manusia, sistem yang ada dalam organisasi, struktur organisasi, prosedur kerja, keterlibatan atau partisipasi pekerja dan kepemimpinan.

Kepemimpinan merupakan sesuatu yang tumbuh dan berkembang dari dalam diri seseorang. Justru seringkali seorang pemimpin sejati tidak diketahui keberadaannya oleh mereka yang dipimpinnya. Bahkan ketika misi atau tugas terselesaikan, maka seluruh anggota tim akan mengatakan bahwa merekalah yang melakukannya sendiri.

Faktor lain yang juga dinyatakan sebagai implikasi dari kepemimpinan antara lain : tingkat kesehatan pekerja, kemampuan pekerja dalam mempelajari sesuatu, kecelakaan kerja, dan sikap pekerja terhadap rekan kerja, manajemen dan pihak eksternal organisasi. Kepemimpinan dan pelatihan dalam rangka pemaksimalan kinerja karyawan merupakan masalah penting bagi ahli administrator. Situasi yang bisa mengubah kinerja karyawan salah satunya adalah dengan menciptakan perilaku kepemimpinan dan pelatihan yang kondusif didalam organisasi.

Pendekatan hubungan manusia menempatkan suatu nilai yang tinggi atas keberadaan karyawan, yaitu untuk meraih produktivitas dan profitabilitas. Pendekatan ini menegaskan pentingnya moral, kepemimpinan, pelatihan dan kinerja karyawan. Dukungan dari tingginya pelibatan sistem manajemen menyatakan penggunaan praktek-praktek pemerdayaan pekerjaan (*job enrichment*) dan kerja tim (*team work*). Kepemimpinan merupakan kritikal faktor yang harus dilalui untuk mencapai keberhasilan dalam praktek-praktek tersebut. Kepemimpinan yang loyal sebaliknya akan mendorong meningkatkan kinerja karyawan dan mengurangi tingkat absensi (*absentein*) dan turn over karyawan.

Ketidakjelasan suatu pekerjaan berkaitan dengan hubungan sebab akibat dari sebuah posisi, dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, secara negatif mempengaruhi harga diri pekerja dan mempercepat penurunan tingkat kinerja. Kepemimpinan yang loyal akan lebih bersedia untuk memenuhi tujuan organisasi dan memberikan pelayanan sepenuh hati, sehingga akan mendukung efektivitas dan kinerja organisasi.

PT. Rifan Financindo Berjangka merupakan suatu perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang indek saham. Berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan karyawan, dibutuhkan kepemimpinan dan pelatihan yang kondusif untuk menunjang pelaksanaan kinerja karyawan. Berdasarkan alasan-alasan tersebut akhirnya penulis memilih judul penelitian ini yang dirumuskan sebagai berikut: "Pengaruh Kepemimpinan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Rifan Financindo Berjangka Medan".